

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

*Sport massase* ialah memijat untuk dikhususkan untuk seorang atlit yang sudah melakukan berolahraga berat ataupun pemulihan. Massasse atau memijat di golongkan dengan 2 bagian, yaitu buat perlombaan dan pemulihan dengan mempunyai perannya tersendiri. Hal ini selaras dengan teori yang dikemukakan oleh ((Triyadini dalam Maulana, 2019) yang berbunyi ialah “dalam memassasse itu bisa membantuk membenarkan segala maslah pada sendi-sendi otot yang salah, kemudian dapat memberikan kelenturan pada tubuh yang dialami atlet.” Dengan melakukan sport massasse yang dilakukan kepada atlet data menambah kekuatan dan memberikan pemulihan serta merilekkan otot-otot yang tegang, dengan melakukan memijat pada seorang atlet yang sedang merasakan sakit ringan bisa dimanipulasi rasa sakit tersebut dengan sportmassasse yang membantu mengurangi rasa sakit yang berlebihan

Dalam suatu permainan yaitu permainan sepakbola, banyak pemain yang mempunyai kendala terhadap kurangnya *agility* di dalam kecepatannya, oleh sebab itu sport massase digunakan dan di butuhkan untuk meningkatkan *agility* terhadap siswa maupun pemain didalam club akademi sepakbola.

Pentingnya kelenturan dan juga kecepatan terhadap *agility* dalam permainan sepakbola untuk menunjang jalannya pertandingan maupun latihan terhadap gerak yang akan di gunakan dan di tunjukan agar mampu membuat hasil bagus yang di harapkan . karenanya dengan sebuah kelenturan dan juga kecepatan terhadap *agility* harus di perhatikan karena akan dapat meningkatkan kemampuan serta peningkatan perporma dan kualitas yang dimiliki setiap siswa maupun pemain melalui tahapan manipulasi *sport massase*.

Namun fakta dilapangan ditemukan masalah yaitu kurangnya *agility* pada siswa maupun pemain dalam gerakan yang dihasilkan serta yang dilakukan terlihat terhambatnya kualitas dan perporma menurun dan melemahnya fisik berdasarkan kelenturan dan kecepatan yang melemah tidak adanya kekuatan karena adanya pembekuan otot dalam sirkulasi darah (*spasmo*) yang di sebabkan sebelum bermain maupun sesudah bermain tidak diterapkan atau tidak

dilakukannya manipulasi *sport massase* terhadap otot siswa maupun pemain. Seperti yang dikatakan oleh (Arovah, 2016) *Sport Massase* ialah hal utama atau pertolongan yang bisa dilakukan fisik pada atlet yang mampu memberikan sebuah tenaga baru dan mengurai agar tidak cedera ataupun gangguan lainnya. Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Young (2001: 315) “ Tentang sebuah pentingnya dalam menghindari posisi yang sulit untuk dilakukan dan jangan memaksakan diri mengejar dengan kecepatan tinggi untuk mengurangi resiko yang baru.”Jadi untuk membantu dalam gerakan yang dikatakan cepat atau licah bisa dilakukan dengan yang baik dan benar

Dengan sebuah cara ataupun solusi dalam menaikkan atau menmbalikan sebuah kekuatan yang lebih pada *agility* pemain maupun siswa dengan menerapkan tehnik memanipulasi yaitu *sport massase* melalui tahapan manipulasi yang akan memberikan manfaat dan pengaruh terhadap peningkatan *agility* pada pemain maupun siswa dalam permainan sepakbola agar mengetahui apakah ada pengaruh antara hubungan *variable* umum *Sport Massase* terhadap *variable* terkait *agility* terhadap kelentukan dan kecepatan siswa maupun pemain.

Seperti yang dikatakan oleh (Moraska, 2005) Dengan diberikan manipulasi pada rasa sakit ini *sport massase* juga mampu memberikan ketenangan otot, membenarkan aliran darah yang tersumbat. Kemudian adapun teori lain yang dikemukakan oleh (Arovah, 2011). Bahwasnya “ memanipulasi rasa sakit swedis *massase* dilakukan dengan cara memijat dengan teknik guncangan, mengurut, menggoncangkan, memukul dan menggerus area tubuh”.

Pembeda dalam penelitian sebelumnya adalah peningkatan *agility* nya dimana penelitian sebelumnya mengambil peningkatan fleksibilitas melalui *variable* umum yang sama yaitu melalui manipulasi *sport massase* (Nurkholis Iping Ripai dan Ali Satya Graha). Beda sama penelitian yang sekarang yang saya akan lakukan dengan penelitian peningkatan terhadap *agility* melalui tahapan manipulasi *sport massase*.

Pada penerapannya di *club* akademi sepakbola BRT, sebelumnya peneliti mengamati atlet tentang *agility* yang mudah cape dan akhirnya terbaca oleh lawan sepakbola lainnya. Hal tersebut karena tegangnya seluruh otot-otot pada bagian tertentu dan mengakibatkan kurangnya efektif dalam latihan sepakbola ini. Selain

dari teknik kelentukan yang belum baik, kecepatan dan juga langkah gerak bisa mengakibatkan suatu hasil yang positif dengan meningkatkan agility pada seorang atlet pemain bola. Dalam melakukan sebuah treatment untuk melatih agility yang bisa ditambahkan dengan permainan lari zig-zag dengan jarak 10 disetiap konsnya diberikan jarak 2 meter sebanyak 2 kali putaran . untuk melihat apakah ada terhambat oleh pembekuan terhadap otot dan terhambatnya sirkulasi darah pada anak maupun pemain . sebuah kesalahan yang bisa berpengaruh pada permainan sepak bola akademi BRT Tanjungsiang mengalami kekalahan karena kurangnya kelincahan dalam membawa bola dalam permainan sepakbola.

Dengan menggunakan sebuah treatment lari zig-zag maka akan melatih agility seorang atlet pemain sepak bola, pada teorinya kelincahan dilatih dengan kelincahan juga. Hal ini dapat diterapkan oleh peneliti tentang memanipulasi dengan sport massase untuk meningkatkan agility terhadap siswa ataupun pemain *club* akademi sepakbola BRT dan juga merupakan solusi yang bisa memperkecil resiko untuk cedera yang lebih fatal. Karnanya, sebuah metode ini dimaksudkan untuk menganalisis keterampilan *agility* pada olahraga sepakbols dengan menggunakan metode manipulasi *sport massase*, sehingga dari penelitian ini diharapkan mampu mengetahui pengaruh dari manipulasi *sport massase* tersebut. Berdasarkan hal itu, maka skripsi ini mengusung sebuah judul “Pengaruh Sport Massase Terhadap Peningkatan Agility Pada Permainan Sepakbola Club Akademi BRT”.

Kesimpulan penelitian ini berdasarkan peningkatan *agility* dimana aspek ini sangat penting dalam pergerakan latihan maupun bermain, oleh karena itu dengan melalui adanya pengaruh manipulasi *sport massase* terhadap apa yang dimaksud serta dituju peningkatan *agility* pemain sepakbola pada *club* akademi sepakbola BRT.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang tertera di atas, maka ditemukanlah masalah dalam penelitian sebagai berikut:

- 1) Apakah terdapat pengaruh Sport Massase terhadap peningkatan agility dalam bidang sepak bola ?

- 2) Seberapa besar pengaruh Sport Massase terhadap peningkatan agility pada siswa akademi BRT?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini ingin mengetahui apakah terdapat pengaruh dan adanya peningkatan kualitas gerak pada agility kecepatan anak-anak *Club Sepakbola Akademi BRT* setelah dilakukannya manipulasi Sport Massase.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Bagi Anggota Akademi BRT
  - a) Menambah pengetahuan keterampilan memanipulasi sport massase dalam melakukan peningkatan agility pemain sepak bola.
  - b) Anggota Akademi BRT jadi mengetahui salah satu cara untuk meningkatkan gerak terhadap Agility.
  - c) Memberikan sebuah hasil yang mampu membuat anggota di akademi club BRT ini bisa meningkatkan dan memperluas cara meraih sebuah prestasi yang bisa di dapat pada olahraga sepakbola
2. Manfaat Bagi Pelatih
  - a) Berguna untuk menjadikan masukan pada pembelajaran untuk kedepannya
  - b) Memberikan kemudahan untuk cara kerja pelatih serta mampu memberikan penjelasan dengan baik dan sikap yang bisa dilakukan tentang penggunaan Sport Massase untuk menunjang fisik pemain.
3. Peneliti selanjutnya dan *Club*
  - a) Dapat menjadikan suatu percobaan untuk dikemudian hari menjadikan sebuah sport massase menjadi hal yang penting
  - b) Dapat dijadikan sebuah refensi untuk yang lainnya dengan menjadikan batu loncatan

### **1.5 Struktur Organisasi Skripsi**

Struktur organisasi berisi rincian tentang rangkaian tahapan dalam penulisan dari setiap bab dalam suatu penelitian. Bab 1 yang berisikan pendahuluan diantaranya latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur penelitian. Bab 2 yang menerangkan dan memaparkan tentang manipulasi sport massase, agility, permainan sepakbola, kerangka berpikir, penelitian relevan, dan hoipotesis penelitian. Bab 3 yang berisikan penjabaran serta pemaparan yang rinci mengenal metode penelitian termasuk komponen yang laoinnya seperti metode dan desain penelitian, populasi sampel, instrument penelitian, pengolahan data, dan analisis data. Bab 4 membahas mengenai hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi temuan penemuan dan penelitian. Bab 5 yang menjelaskan akhir dari penelitian tentang kesimpulan dan saran, implikasi, dan rekomendasi.